INTISARI

Kelancaran lalulintas di suatu persimpangan sebidang tergantung dari kemampuan pelayanan terhadap lalulintas. Tingkat pelayanan yang dicapai persimpangan, berhubungan dengan lama waktu penundaan yang terjadi. Pada persimpangan Kantor Pos Besar dan persimpangan P. Senopati pada jam-jam sibuk terjadi penundaan yang cukup lama pada saat melewati kedua persimpangan.

Hasil analisis menunjukkan tingkat pelayanan F, baik pada persimpangan Kantor Pos Besar maupun pada persimpangan P. Senopati dan tidak menunjukkan koordinasi yang baik. Untuk persimpangan Kantor Pos Besar lama penundaan 307,9675 detik per kendaraan, sedangkan pada persimpangan P. Senopati dengan lama Waktu penundaan sebesar 376,0065 detik per kendaraan. Sehingga pemecahan masalah harus dilakukan. Pemecahan masalah tersebut menjadikan tingkat pelayanan di kedua persimpangan menjadi E dengan waktu penundaan rata-rata pada persimpangan Kantor Pos Besar 54,2234 detik per kendaraan dan pada persimpangan Senopati 43,6053 detik per kendaraan. Tetapi jika koordinasi antar lampu lalulintas masih tetap seperti semula, dimana kendaraan yang bergerak melewati phase hijau pada persimpangan pertama dengan kecepatan 40 km/jam, belum tentu bisa melewati persimpangan berikutnya tanpa terhenti oleh lampu merah. Tetapi setelah kecepatan diturunkan menjadi 18 km/jam maka, memungkinkan kendaraan yang bergerak lurus dari persimpangan Kantor Pos Besar maupun Persimpangan Senopati tidak terhenti oleh lampu merah. Pemecahan masalah yang menjadikan tingkat pelayanan dari F ke E, dapat memberikan prasaran yang menunjang kelancaran arus lalulintas di kedua persimpangan dan diharapkan untuk mengimbangi pertumbuhan lalulintas selama kurang lebih 1 tahun.